

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYIMAK KRITIS DAN MENULIS
ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**SUCI SEPTA PRIMA
NIM 2009/12078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suci Septa Prima
NIM : 12078/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Negeri Padang
dengan judul

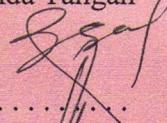
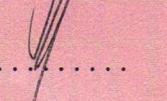
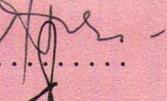
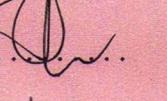
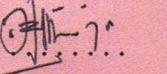
**Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dan Menulis Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. H. Erizal Gani, M. Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellyra Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Suci Septa Prima. 2013. "Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menyimak kritis siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Ketiga*, menjelaskan hubungan kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 282 orang yang tersebar ke dalam sembilan kelas yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini berjumlah 41 orang. Data penelitian ini adalah skor kemampuan menyimak kritis dan skor kemampuan menulis argumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan memberi skor terhadap tes hasil kemampuan menyimak kritis siswa dengan cara memberi skor 1 untuk skor yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. *Kedua*, memberi skor tes kemampuan menulis argumentasi. *Ketiga*, mengubah skor kemampuan menyimak kritis dan skor kemampuan menulis argumentasi menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentasi. *Keempat*, mengelompokkan nilai kemampuan menyimak kritis siswa dan kemampuan menulis argumentasi berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengkorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik (80,935). *Kedua*, kemampuan menyimak kritis siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (82,85). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan 40.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah Swt berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadli S.S, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (3) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku Penasehat Akademis, (4) Dosen-dosen pengaji, (5) Dosen dan staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (6) Kepala Sekolah, guru-guru serta seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| G. Batasan Istilah | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Kemampuan Menulis Argumentasi | 8 |
| a.Pengertian Argumentasi | 8 |
| b.Ciri-ciri Argumentasi | 9 |
| c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi | 10 |
| d.Teknik Pengembangan Menulis Argumentasi..... | 11 |
| 2. Kemampuan Menyimak Kritis..... | 12 |
| a.Hakikat Menyimak Kritis | 12 |
| b.Ciri-ciri Menyimak Kritis | 13 |
| c.Konsep dalam Menyimak Kritis | 13 |
| 3. Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dan Kemampuan Menulis Argumentasi. | 14 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 14 |
| C. Kerangka Konseptual | 16 |
| D. Hipotesis Penelitian | 16 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 18 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 18 |
| C. Variabel dan Data Penelitian..... | 19 |
| D. Instrumen Penelitian | 19 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| F. Uji Persyaratan Analisis..... | 26 |
| G. Teknik analisis Data | 26 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi data..... | 35 |
| 1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 35 |
| 2. Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 38 |
| B. Analisis Data | 40 |
| 1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 41 |
| 2. Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 59 |
| 3. Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 75 |
| C. Pengujian Hipotesis | 78 |
| D. Pembahasan | 80 |
| 1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 80 |
| 2. Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 84 |
| 3. Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 86 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |

KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 19 |
| Tabel 2 | Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis..... | 20 |
| Tabel 3 | Kisi-kisi Tes Kemampuan Menyimak Kritis | 22 |
| Tabel 4 | Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes | 24 |
| Tabel 5 | Format Analisis Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi | 29 |
| Tabel 6 | Penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk angka sepuluh | 32 |
| Tabel 7 | Format Pengklasifikasian | 33 |
| Tabel 8 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 42 |
| Tabel 9 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 43 |
| Tabel 10 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Hasil Pemikiran Kritis dan Logis (1) | 45 |
| Tabel 11 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Indikator Hasil Pemikiran Kritis dan Logis (1)..... | 46 |
| Tabel 12 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 2 (Kalimat Efektif) | 48 |
| Tabel 13 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Indikator Kalimat Efektif (2)..... | 49 |
| Tabel 14 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Fakta (3) | 51 |
| Tabel 15 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Indikator Kalimat Fakta (3)..... | 52 |
| Tabel 16 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Ajakan (4)..... | 54 |
| Tabel 17 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Indikator Kalimat Ajakan (4) | 55 |
| Tabel 18 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Simpulan (5) | 57 |
| Tabel 19 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Indikator Kalimat Simpulan (5)..... | 58 |
| Tabel 20 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 60 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 21 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 62 |
| Tabel 22 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Menentukan Alasan Mengapa (1)..... | 64 |
| Tabel 23 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Kritis Indikator Menentukan Alasan Mengapa (1)..... | 65 |
| Tabel 24 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Membedakan Fakta dari Fantasi (2) | 67 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Kritis Indikator Membedakan Fakta dari Fantasi (2) | 68 |
| Tabel 26 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator 3 (Menarik Kesimpulan) | 70 |
| Tabel 27 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Kritis Indikator Menarik Kesimpulan (3) | 71 |
| Tabel 28 | Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Menemukan Jawaban bagi Masalah Tertentu (4).... | 73 |
| Tabel 29 | Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Kritis Indikator Menemukan Jawaban bagi Masalah Tertentu (4)..... | 74 |
| Tabel 30 | Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 76 |
| Tabel 31 | Interpretasi Nilai r | 78 |
| Tabel 32 | Uji Hipotesis | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1 | Bagan Kerangka Konseptual..... | 16 |
| Gambar 2 | Diagram Batang Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Secara Keseluruhan..... | 44 |
| Gambar 3 | Diagram Batang Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Hasil Pemikiran Kritis dan Logis (1)..... | 47 |
| Gambar 4 | Diagram Batang Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Efektif (2)..... | 50 |
| Gambar 5 | Diagram Batang Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Fakta (3)..... | 53 |
| Gambar 6 | Diagram Batang Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Ajakan (4) | 56 |
| Gambar 7 | Diagram Batang Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator Kalimat Simpulan (5)..... | 59 |
| Gambar 8 | Diagram Batang Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang secara Keseluruhan | 63 |
| Gambar 9 | Diagram Batang Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Menentukan Alasan Mengapa (1) | 66 |
| Gambar 10 | Diagram Batang Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Membedakan Fakta dari Fantasi (2) | 69 |
| Gambar 11 | Diagram Batang Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Menarik Kesimpulan (3) | 72 |
| Gambar 12 | Diagram Batang Kemampuan Menyimak Kritis Dilihat dari Indikator Menemukan Jawaban bagi Masalah Tertentu (4)..... | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Identitas Sampel Uji Coba..... | 92 |
| Lampiran 2 | Kisi-kisi Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis | 93 |
| Lampiran 3 | Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 94 |
| Lampiran 4 | Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis | 110 |
| Lampiran 5 | Analisis Tes Kemampuan Menyimak Kritis | 111 |
| Lampiran 6 | Tabel Distribusi Frekuensi Analisis Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis | 112 |
| Lampiran 7 | Tabel Nilai r <i>Product Moment</i> | 120 |
| Lampiran 8 | Tabel Hasil Analisis Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis..... | 121 |
| Lampiran 9 | Data Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 123 |
| Lampiran 10 | Identitas Sampel Penelitian | 125 |
| Lampiran 11 | Kisi-kisi Tes Kemampuan Menyimak Kritis..... | 127 |
| Lampiran 12 | Tes Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 128 |
| Lampiran 13 | Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyimak Kritis | 141 |
| Lampiran 14 | Analisis Tes Kemampuan Menyimak Kritis | 142 |
| Lampiran 15 | Skor Membaca Menyimak Kritis untuk Keempat Indikator | 143 |
| Lampiran 16 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menyimak KritisSiswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Indikator Menemukan Alasan Mengapa (1)..... | 145 |
| Lampiran 17 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Membedakan Fakta dari Fantasi (2) | 147 |
| Lampiran 18 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Menarik Kesimpulan (3) | 149 |
| Lampiran 19 | Perhitungan Nilai Kemampuan Membaca Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Menemukan Jawaban bagi Masalah Tertentu (4)..... | 151 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 20 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 153 |
| Lampiran 21 | Data Tes Kemampuan Menyimak Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 155 |
| Lampiran 22 | Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 159 |
| Lampiran 23 | Skor Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Kelima Indikator Penilai I..... | 163 |
| Lampiran 24 | Skor Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang untuk Kelima Indikator Penilai II | 170 |
| Lampiran 25 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Hasil Pemikiran Kritis dan Logis (1)..... | 166 |
| Lampiran 26 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Kalimat Efektif(2)..... | 168 |
| Lampiran 27 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Kalimat Fakta (3)..... | 170 |
| Lampiran 28 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Kalimat Ajakan (4) | 172 |
| Lampiran 29 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang Indikator Kalimat Simpulan (5)..... | 180 |
| Lampiran 30 | Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 174 |
| Lampiran 31 | Data Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang | 178 |
| Lampiran 32 | Uji Prasyarat Analisis | 186 |
| Lampiran 33 | Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F..... | 194 |
| Lampiran 34 | Tabel Nilai Kurve Normal Persentase Daerah | 197 |
| Lampiran 35 | Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat | 199 |
| Lampiran 36 | Tabel Nilai-nilai Distribusi t | 200 |
| Lampiran 37 | Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang Panjang..... | 201 |
| Lampiran 38 | Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 3 Padang Panjang..... | 202 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek kemampuan, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut berkaitan satu dengan lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Semua kemampuan tersebut penting dilatihkan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa mampu dan mengerti tentang bahasa.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses belajar mengajar siswa di sekolah. Siswa biasanya dituntut untuk dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mereka ditugasi menulis sebuah karya ilmiah atau tugas-tugas lainnya pada mata pelajaran tertentu. Tugas ini pada umumnya di tulis dalam Bahasa Indonesia, dengan demikian mereka diharapkan memiliki wawasan yang lebih mendalam dalam menulis.

Pada proses belajar mengajar di sekolah keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses. Pada pembelajaran keterampilan menulis ada lima paragraf yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu: (1) narasi, (2) deksripsi, (3) eksposisi, (4) argumentasi dan (5) persuasi. Salah satu jenis tulisan yang dapat melihat cara berpikir seseorang adalah tulisan argumentasi. Dalam tulisan argumentasi, terdapat pernyataan atau pendapat mengenai suatu hal dengan menggunakan data berupa fakta yang terorganisasi, sehingga bisa mempengaruhi pembaca dengan pernyataan tersebut. Tulisan

argumentasi adalah salah satu bentuk tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis yang diakhiri dengan satu kesimpulan.

Keterampilan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam pembelajaran. Menyimak merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar siswa di sekolah. Setiap mata pelajaran biasanya siswa dituntut harus mampu untuk memahami ucapan-ucapan atau uraian yang diberikan oleh seorang guru. Hal ini berguna agar siswa mengerti dengan materi yang dipaparkan. Siswa diharapkan mampu menyimak dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan dengan baik, tetapi kenyataannya siswa kurang mampu menemukan dan menyerap informasi pokok dari informasi yang didengarnya. Salah satu kemampuan menyimak yang sering dilakukan di sekolah adalah menyimak kritis. Pada umumnya menyimak kritis lebih cenderung meneliti letak kekurangan , kekeliruan, ketidaktelitian yang terdapat dalam ujaran atau pembicaraan seseorang.

Kemampuan menulis erat kaitannya dengan kemampuan menyimak. Menyimak dan menulis merupakan dua keterampilan yang saling melengkapi, seperti yang diungkapkan Suparno (2004:17) melalui menyimak, penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi tata saji dan struktur penyampaian lisan yang menarik hati, yang akan berguna untuk aktifitas menulis.

Sekolah sebagai sarana pembelajaran memiliki peranan penting dalam melatih siswa agar memiliki kemampuan menyimak kritis dan menulis

argumentasi. Faktor penghambat dalam kemampuan meyimak kritis dan kemampuan menulis argumentasi, tentu merupakan suatu permasalahan, mengingat latar penelitian yaitu di SMA N 3 Padang Panjang telah menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Semua siswa harus mampu mencapai nilai tersebut. Siswa yang tidak mencapai nilai tersebut berarti harus melakukan ujian ulang atau remedi. Salah satu tujuan pembelajaran menyimak dan menulis dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMA adalah siswa terampil dan mampu dalam menyimak dan menulis. Pembelajaran kemampuan menyimak kritis terdapat pada kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang dalam standar kompetensi 9, yaitu memahami informasi melalui tuturan. Dengan kompetensi dasar, yaitu menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung, sedangkan pelajaran menulis argumentasinya terdapat dalam standar kompetensi 12, yaitu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Dengan kompetensi dasar, yaitu menuliskan gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk tulisan argumentasi. Jadi, pembelajaran menyimak dan menulis memiliki kedudukan yang jelas dalam kurikulum bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi awal yaitu hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa dan sastra Indonesia SMA Negeri 3 Padang Panjang bahwa kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi siswa masih dirasa sulit dikarenakan kendala-kendala dalam kedua keterampilan tersebut. Kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu dalam menulis argumentasi, dalam hal ini siswa belum mampu menggunakan kalimat efektif, dan

mengembangkan hasil pemikiran yang kritis dan logis.. *Kedua*, siswa tidak mengikuti kegiatan menyimak kritis dengan baik, hal ini di karenakan siswa belum mampu membedakan fakta dari fantasi yang relevan dan yang tidak relevan, siswa kurang memahamimenerik kesimpulan-kesimpulan dari hasil simakan.

Selain itu, dari wawancara tersebut penulis juga memperoleh informasi bahwa SMA Negeri 3 Padang Panjang memiliki Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) 70% dalam setiap mata pelajaran. Dari SKBM yang ditetapkan, baru 65% siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang yang memiliki nilai Bahasa Indonesia sesuai dengan SKBM yang ditetapkan. Siswa yang tidak mencapai SKBM akan dilakukan remedial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan membahas tentang hubungan kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat di identifikasi masalah yang terdapat pada pembelajaran menyimak dan menulis terutama dalam kemampuan meyimak kritis dan menulis argumentasi disebabkan karena banyaknya faktor penghambat.

Permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat dalam menulis argumentasi. *Kedua*, siswa kurang mengikuti kegiatan menyimak

kritis dengan baik. *Ketiga*, siswa kurang memahami dalam menulis argumentasi dengan menggunakan hasil pemikiran yang kritis dan logis, kalimat efektif, kalimat fakta, kalimat ajakan dan kalimat simpulan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian hubungan kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang ini dibatasi pada: (1) kemampuan menyimak kritis siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, (2) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang (3) hubungan kemampuan menyimak kritis dengan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dirumuskan tiga masalah penelitian ini. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan menyimak kritis siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Ketiga*, apakah ada hubungan kemampuan menyimak kritis dan kemampuan menulis argumentasi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menyimak kritis siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan

menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti di bidang pengajaran, sebagai bahan kajian akademik, pengalaman dan bekal pengetahuan lapangan. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, diharapkan siswa mendapat pengetahuan serta pengalaman baru guna meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis mereka. Selain itu menyadarkan mereka bahawa kemampuan meyimak erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa lain, seperti menulis. *Ketiga*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan merancang pembelajaran menyimak, karena menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling mempengaruhi keterampilan-keterampilan lain, selain itu peneltian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada aspek menyimak dan menulis.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah dalam pembatasan masalah, dipandang penting untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut. *Pertama*, menyimak kritis adalah kegiatan meyimak

dengan tujuan untuk mencari kesalahan atau kekeliruan yang disampaikan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran orang tersebut. *Kedua*, tulisan argumentasi adalah tulisan yang berisikan paparan, penolakan, alasan, dimuat dalam suatu bentuk kesimpulan yang dikuatkan dengan informasi-informasi, bukti-bukti berupa fakta sehingga pembaca setuju dengan yang kata sajikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Sehubungan dengan masalah penelitian, maka uraian yang akan dibicarakan pada bagian kajian teori ini adalah: (1) kemampuan menulis argumentasi, (2) kemampuan menyimak kritis (3) hubungan kemampuan menyimak kritis dan kemampuan menulis argumentasi.

1. Kemampuan Menulis Argumentasi

Kajian teori yang digunakan dalam hakikat menulis argumentasi adalah sebagai berikut: (a) pengertian argumentasi, (b) ciri-ciri argumentasi, (c) langkah-langkah menulis argumentasi, dan (d) teknik pengembangan menulis argumentasi.

a. Pengertian Argumentasi

Secara umum tulisan dapat dikembangkan dalam lima bentuk atau jenis, yaitu (1) narasi, (2) eksposisi, (3) deskripsi, (4) argumentasi dan (5)persuasi. Keraf (2007:3) mengemukakan bahwa argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara.

Senada dengan pernyataan tersebut, Atmazaki (2006:21) menyatakan argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar berdasarkan alasan (argumen) yang tepat. Selanjutnya, Semi (2003:47) mengemukakan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak. Menulis argumentasi itu merupakan usaha untuk mengajukan bukti-bukti dan menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

b. Ciri-ciri Argumentasi

Sebuah tulisan, (baik deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, maupun persuasi) mempunyai ciri-ciri tersendiri. Menurut Keraf (2007:3-4), sebuah tulisan argumentasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) merupakan hasil pemikiran yang kritis dan logis, (2) bertolak dari fakta-fakta dan evidensi-evidensi yang ada, (3) bersifat mengajak atau mempengaruhi orang lain, dan (4) dapat diuji kebenarannya. Point (1), (2) dan (3) akan dijadikan sebagai indikator dalam kemampuan menulis argumentasi. Selain itu, kalimat efektif akan menjadi indikator tambahan sebagai pelengkap kesempurnaan dalam menulis argumentasi sehingga dari paragraf-paragraf akan menjadi sebuah karangan argumentasi yang baik. Menurut Atmazaki (2006 : 83) setiap paragraf yang baik memperhatikan kesatuan, keefektifan kalimat dan kejelasan. Kesatuan, apabila tiap paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok atau satu topik. Fungsi paragraf adalah mengembangkan topik tersebut. Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki unsur subjek dan predikat yang jelas. kalimat efektif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) kesepadan yaitu keseimbangan antara pikiran dan struktur bahasa yang dipakai, (2) keparalelan yaitu kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam

kalimat itu, (3)ketegasan, yaitu suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok untuk membentuk penekanan pada kalimat, (4) kehematan, yaitu hemat dalam menggunakan kata, frase atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu, (5) kecermatan yaitu kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda dan tepat dalam pemilihan kata, (6) kepaduan, yaitu padu dalam pernyataan kalimat itu sehingga informasi yang diperoleh tidak terpecah-pecah, (7)kejelasan.

Menurut Semi (2003 : 48),ciri-ciri argumentasi sekaligus pembeda dengan eksposisi yaitu: (1)bertujuan meyakinkan orang lain (eksposisi memberi informasi), (2)berusaha membuktikan suatu pernyataan atau pokok persoalan (eksposisi hanya menjelaskan), (3)menggungah pendapat pembaca (eksposisi menyerahkan keputusan kepada pembaca), (4)fakta yang ditampilkan merupakan pembuktian (eksposisi menggunakan fakta sebagai alat mengkongkretkan).

c. Langkah-langkah dalam Menulis Argumentasi

Menurut Semi (2003:47) argumentasi adalah suatu proses penalaran. Ada dua cara bernalar atau argumen, yaitu secara deduktif dan induktif. Deduktif adalah metode bernalar yang bergerak dari hal atau pernyataan yang bersifat umum ke hal atau pernyataan yang bersifat khusus. Dengan kata lain, dimulai dari kesimpulan kemudian diiringi dengan uraian, penjelasan, atau contoh-contoh. Induktif adalah metode bernalar dimulai dengan mengemukakan pernyataan bersifat khusus kemudian diiringi dengan kesimpulan umum. Dengan kata lain, dimulai dari uraian, penjelasan, atau contoh-contoh kemudian disampaikan kesimpulan.

d.Teknik Pengembangan Menulis Argumentasi

Tulisan argumentasi memiliki teknik pengembangan. Suparno dan Yunus (2007:540) mengatakan, teknik pengembangan argumentatif ada dua yaitu: (1) teknik induktif adalah penyusunan argumentatif yang dilakukan dengan mengemukakan lebih dahulu bukti-bukti yang berkaitan dengan topik, dan (2) teknik deduktif adalah pengembangan dimulai dengan suatu kesimpulan umum yang kemudian disusul uraian mengenai hal-hal yang khusus.

Gani (1999:158) mengatakan, “teknik pengembangan argumentatif dapat menggunakan deduktif dan induktif. Deduktif adalah pengembangan pikiran (penalaran) yang analisisnya didahului oleh hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus, kemudian baru ditarik kesimpulan. Induktif adalah pengembangan pemikiran yang analisisnya dimulai dengan mengemukakan pertanyaan yang bersifat umum kemudian diiringi oleh penarikan kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat pakar, dapat disimpulkan bahwa teknik pengembangan karangan argumentatif ada 2 (dua) yaitu deduktif dan induktif. Teknik pengembangan deduktif adalah pemikiran yang dimulai dengan mengemukakan uraian, penjelasan, atau contoh-contoh (pendukung pemikiran) kemudian diiringi oleh kesimpulan (inti pemikiran). Teknik pengembangan deduktif adalah pemikiran yang dimulai dengan inti permasalahan, kemudian diperkokoh dengan mengemukakan uraian, atau contoh-contoh, kemudian baru ditarik kesimpulan.

2. Kemampuan Menyimak Kritis

Kajian teori yang digunakan dalam kemampuan menyimak kritis adalah sebagai berikut: (a) hakikat menyimak kritis, (b) ciri-ciri menyimak kritis (c) konsep dalam menyimak kritis

a. Hakikat Menyimak Kritis

Menyimak kritis merupakan kegiatan menyimak yang tergolong dalam menyimak intensif. Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak dengan penuh perhatian, ketentuan dan ketelitian sehingga penyimak memahami bahan simakan secara mendalam (Tarigan, 1986:42).

Menurut Dawson (dalam Tarigan, 1986:42) Menyimak kritis adalah kegiatan meyimak dengan tujuan untuk mencari kesalahan atau kekeliruan yang disampaikan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran orang tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak kritis adalah meyimak dengan tujuan untuk mencari kesalahan atau kekeliruan yang disampaikan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seseorang.

b. Ciri-ciri Menyimak Kritis

Ciri-ciri menyimak kritis yang dijelaskan oleh Tarigan (dalam Tarigan 1986:43) adalah sebagai berikut:

- (1) memperhatikan kebiasaan-kebiasaan ujaran yang tepat, kata, pemain kata, dan unsur kalimatnya. (2)menentukan alasan “mengapa”. (3)memahami aneka makna petunjuk konteks. (4)membedakan fakta dari fantasi, yang relevan dari yang tidak relevan. (5) membuat keputusan-keputusan. (6)menarik kesimpulan-kesimpulan (7) menemukan jawaban bagi masalah tertentu. (8)menentukan mana informasi baru atau informasi

tambahan bagi suatu topik. (9)menafsirkan, menginterpretasikan ungkapan, idiom, dan bahasa yang belum umum, nelum lazim dipakai. (10)bertindak objektif dan evaluatif untuk menentukan keaslian, kebenaran, atau adanya prasangka atau kecerobohan, kekurangtelitian serta kekeliruan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada sepuluh ciri menyimak kritis yang dapat penulis pedomani dan ciri menyimak kritis ini akan dijadikan indikator untuk kemampuan menyimak kritis.

c. Konsep dalam Menyimak Kritis

Dalam kegiatan menyimak kritis ini, para penyimak mempunyai empat konsep. Empat konsep penting dalam menyimak kritis yang dijelaskan oleh Tarigan (dalam Tarigan 1986:43) adalah sebagai berikut:

(1)penyimak harus yakin bahwa sang pembicara telah mendukung serta mendokumentasikan masalah-masalah yang dikemukakan. (2)penyimak mengharap agar sang pembicara mengemukakan masalah-masalah khusus. (3)penyimak mengharap agar sang pembicara mendemonstrasikan keyakinannya pada suatu topik tertentu. (4) penyimak harus percaya dan menuntut dengan tegas agar sang pembicara bergerak dari hal-hal umum ke hal-hal khusus (berpikir secara deduktif).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep dalam menyimak kritis terbagi empat, yaitu penyimak harus yakin bahwa sang pembicara telah mendukung serta mendokumentasikan masalah-masalah yang dikemukakan, penyimak mengharap agar sang pembicara mengemukakan masalah-masalah khusus, penyimak mengharap agar sang pembicara mendemonstrasikan keyakinannya pada suatu topik tertentu, penyimak harus percaya dan menuntut dengan tegas agar sang pembicara bergerak dari hal-hal umum ke hal-hal khusus (berpikir secara deduktif).

3. Hubungan Kemampuan Menyimak Kritis dan Kemampuan Menulis Argumentasi

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan satu sama lain, begitu pula keterampilan membaca dengan keterampilan menulis.

Suparno (2004:17) mengungkapkan sewaktu menulis, seseorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Hal ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, sumber tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, atau laporan sedangkan dari sumber tak tercetak seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara, diskusi dan obrolan. Jika dari sumber tercetak informasi itu diperoleh dengan membaca, maka dari sumber tak tercetak diperoleh informasi itu dengan menyimak. Di dalam perkuliahan, seorang mahasiswa membuat tulisan saat dia menyimak penjelasan dosen. Demikian halnya seorang penulis, dia harus pandai-pandai menyimak suatu informasi yang baru sebagai bahan tulisannya. Melalui menyimak ini menulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi tata saji dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya, yang akan berguna untuk aktivitas menulisnya.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini diteliti oleh Nenggustinora (2002) dengan judul skripsi “Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMU IT YLPI Mutiara Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis” dan Nurhayani (2011) dengan skripsinya “Hubungan kemampuan

penalaran deduktif dengan Menulis Argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Pauh Kambar”.

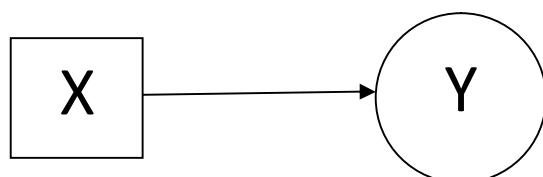
Penelitian yang dilakukan oleh Nenggustinora (2002) dengan judul skripsi “Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMU IT YLPI Mutiara Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis” menyimpulkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hasil belajar siswa memang terdapat hubungan yang signifikan pada derajat kebebasan n-2 dan taraf signifikasikan 95% nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,19 lebih besar dari nilai t tabel pada derajat kebebasan 36 dan taraf signifikasi 95% yaitu 1,67.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurhayani (2011) dengan skripsinya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Penalaran Deduktif dengan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Pauh Kambar”. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan penalaran deduktif dengan keterampilan menulis argumentasi siswa yaitu sebesar $t_{hitung}(5,74 > 2,750)$.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Ini dapat dilihat dari segi sampel dan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 3 Padang Panjang dengan jumlah sampel 41 orang dari sembilan kelas , sedangkan tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara menyimak kritis dan menulis argumentasi.

C. Kerangka Konseptual

Keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan bahasa yang sangat penting dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa, dapat dilakukan dengan latihan mendayagunakan pemahaman dan daya ingat, yaitu dengan memahami percakapan kompleks. Salah satu bentuk percakapan kompleks adalah menyimak suatu informasi. Contohnya berita. Mengetahui adanya hubungan kemampuan menyimak kritis dapat di uji dengan cara menjawab pertanyaan dari simakan dan membuat kesimpulan, tanggapan, persetujuan dari hasil simakan berupa tulisan. Tulisan tersebut disebut karangan argumentasi. Kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan tergambar pada kerangka konseptual berikut ini.



Keterangan:

- | | |
|---|---|
| X | = kemampuan menyimak berita; sebagai variabel bebas |
| Y | = kemampuan menulis berita; |
| → | = korelasi |

Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diajukan dua hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian. Hipotesis yang dimaksud yaitu H_1 , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

kemampuan menyimak kritis dan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1 : terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak kritis dan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $dk=n-1$ dengan taraf signifikan 95%.

H0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak kritis dan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $dk=n-1$ dengan taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kemampuan menyimak kritis dan menulis argumentasi.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan menyimak kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menyimak kritis siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi baik (82,85). *Kedua*, kemampuan menulis argumentasi kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (77,71). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyimak kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$ (41-1) sehingga diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,338 > 1,684$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang sebagai penambah motivasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis. *Kedua*, bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 3

PadangPanjang,sebagai masukan dalam usaha peningkatan dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan bekal apabila nantinya penulis mulai melakukan proses belajar mengajar di sekolah.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna.2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,(Buku ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki.2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Jakarta: Citra Budaya.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi (*Buku Ajar*)". Padang: FBSS. UNP.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian UNM.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Maulana, Auriga. 2013. *Definisi dan Contoh Paragraf Argumentasi*.
- http://aurigamaulana.blogspot.com/2013/01/definisi-dan-contoh-paragraf-argumentasi_14.htmldiunduh tanggal 2 April 2013.
- Nenggustinora. 2002. "Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMU IT YLPI Mutiara Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis (*Skripsi*)".Padang. FBSS. UNP.
- Nurhayani. 2011. "Hubungan kemampuan Penalaran Deduktif dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Pauhkambar (*Skripsi*)". Padang.: FBSS. UNP.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Subana. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Suparno, dan Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago. 1986. *Keterampilan Menyimak*. Jakarta. Karunia Jakarta.